

ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN PASAR LAMA KECAMATAN BANJARMASIN TENGAH TAHUN 2023

Maria Viranti Yenata¹, Asrinawaty², Chandra³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 19070287

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. **1107118303**

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. **1117028902**

e-mail : penulis@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan sampah di Kelurahan Pasar Lama memperlihatkan gambaran kelurahan ini melakukan tata cara pengelolaan sampah yang di timbulkan dari seluruh masyarakat. Di Kalimantan Selatan menurut angka dari data sistem informasi dari pengelolaan sampah nasional Kalimantan selatan menduduki urutan ke-8 terbanyak dari 10 penghasil sampah terbanyak pada tahun 2022 yaitu sebanyak 726,56 ribu ton. Tujuan penelitian ini agar sampah yang di timbulkan menjadi perhatian bersama dari berbagai elemen masyarakat, dan juga perhatian yang serius bagi pemerintah untuk mengatasi penimbunan sampah di Kota Banjarmasin khususnya di Kelurahan Pasar Lama. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini bawa penimbunan sampah, penyimpanan sampah sementara secara peran aktif masyarakat, pengumpulan sampah dilakukan dengan rutin setiap hari, pengangkutan sampah, pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah lumayan baik, dan juga pembuangan sampah akhir. Saran dan harapan masyarakat terkait ketersediaan fasilitas kebersihan di tambahkan lagi seperti tempat penyimpanan sementara, alat angkut sampah sementara dan juga diharapkan sampah bisa menambah pemasukan masyarakat supaya bisa berkreasi menjadikan sampah memiliki nilai jual dan pakai. Pengelolaan sampah yang baik akan membuat lingkungan terlihat indah, nyaman dan terhindar dari penyakit.

Kata kunci : Kesehatan, pengelolaan sampah, dan partisipasi.

Kepustakaan : 26 (2023)

ABSTRACT

Waste management in the Pasar Lama Village shows a picture of this village carrying out procedures for managing waste generated by the whole community. In South Kalimantan, according to figures from information system data from national waste management, South Kalimantan ranks 8th out of the 10 biggest waste producers in 2022, namely 726.56 thousand tons. The purpose of this research is that the waste that is generated becomes a common concern of various elements of society, and also a serious concern for the government to overcome waste generation in the City of Banjarmasin, especially in the Pasar Lama Village. The research method uses a qualitative approach. The results of this study show that waste collection, temporary storage of waste with an active role in the community, waste collection is carried out routinely every day, waste transportation, waste management and waste utilization are quite good, and also final waste disposal. The community's suggestions and expectations regarding the availability of cleaning facilities are added, such as temporary storage areas, temporary waste transportation equipment and it is also hoped that waste can increase people's income so that they can be creative in making waste have value for sale and use. Good waste management will make the environment look beautiful, comfortable and prevent disease.

Keyword : Health, waste management, and participation.

Literature : 26 (2023)

PENDAHULUAN

Dari data yang terbaru (2022) laporan dari Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia menyumbang 19,45 juta ton sampah dengan berbagai macam jenis Cindy Mutiara Annur (2023). Dari data terbaru ini mengalami penurunan yang signifikan sebesar 37,52% dengan sampah sebanyak 31,13 juta ton. Sedangkan Kalimantan Selatan menurut angka dari data sistem

informasi dari pengelolaan sampah nasional Kalimantan selatan menduduki urutan ke-8 terbanyak dari 10 penghasil sampah terbanyak pada tahun 2022 yaitu sebanyak 726,56 ribu ton Cindy Mutiara Annur (2023).

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. (UU No. 18 Tahun 2008 tentang

Pengelolaan Sampah) penyaluran sampah banyak ditemui terdiri dari proses pengumpulan sampah dari pemukiman atau sumber sampah lain, pengangkutan sampah untuk dibuang di tempat penampungan sementara (TPS), dan proses terakhir yaitu pembuangan di tempat proses akhir. Sampah yang dimaksud adalah sampah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu sampai hilir. Pentingnya pengelolaan sampah dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Pengaruh sampah pada masyarakat, pada umumnya sampah memberikan pengaruh yang buruk bagi masyarakat, ada tiga pengaruh sampah terhadap manusia dan lingkungan yaitu, pengaruh sampah terhadap kesehatan, pengaruh sampah terhadap lingkungan dan pengaruh sampah terhadap sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.

Pada akhirnya pengaruh negatif akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik akan kita rasakan dan bisa menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup dan generasi penerus kita. Beberapa kegiatan penanganan sampah meliputi, pemilihan, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah, dan pemrosesan akhir. Dengan cara yang merujuk pada dasar-dasar yang terbaik mengenai kesehatan dan pertimbangan lingkungan yang lain dan juga tanggap terhadap pengetahuan, perilaku dan partisipasi masyarakat. lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, sampah, debu, dan bau (Rahardyan dan Widagdo 2005).

Pengetahuan, perilaku dan partisipasi masyarakat di Kelurahan Pasar Lama yang kurangnya kesadaran mereka

tentang arti pentingnya pelestarian lingkungan, yang menyebabkan mereka kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Membuang sampah sembarangan seperti di selokan atau di sungai dan di samping rumah merupakan salah satu bukti masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup. Karena pada dasarnya pengelolaan lingkungan tersebut, bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Pengikut sertaan masyarakat ini, diperlukan untuk meningkatkan perasaan ikut memiliki dalam setiap proses kegiatan, di samping itu juga melalui peran serta mereka dalam setiap kegiatan, masyarakat mempunyai kesempatan untuk mengembangkan keahlian pribadi, kepemimpinan dan per-tanggung jawaban melalui proses. Kualitas lingkungan permukiman sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, penduduk yang menempati lingkungan permukiman yang bersih dan sehat umumnya juga dalam keadaan sehat, sebaliknya yang menempati lingkungan permukiman yang jelek dan tidak teratur mereka sering menderita bermacam-macam penyakit (Jumarni dkk 2021).

Melihat kondisi di atas diharapkan masyarakat dapat menyadari akan kebutuhan pokok mengenai permukiman yang sehat. Mereka harus diberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat melalui berbagai media sosialisasi atau pelaksanaan program pemerintah yang menitik pada peningkatan partisipasi masyarakat setempat khususnya masyarakat Kelurahan Pasar Lama sehingga mereka lebih banyak memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kondisi lingkungan menjadi lebih baik. Ekologi manusia diartikan sebagai salah satu studi yang mengkaji interaksi manusia dan lingkungan. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki keterkaitan dan ketergantungan yang erat

dengan lingkungannya, karena antara manusia dan lingkungan tidak dapat di pisahkan. Selain berinteraksi dengan sesama manusia, dalam kehidupan manusia juga berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan merupakan suatu simbiosis mutualisme karena di antara lingkungan dan manusia saling membutuhkan satu sama lain, tetapi manusia bersikap acuh terhadap lingkungan (Novi Khaerunisa dan Rini Sulastri 2021).

Pengetahuan, perilaku dan partisipasi sangat dibutuhkan dalam usaha peningkatan kualitas hidup di sektor rumah tangga, salah satu faktor menurunnya kualitas lingkungan hidup adalah kurangnya keterlibatan masyarakat dalam usaha pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Masyarakat kurang memperhatikan kelestarian lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka. Sama halnya dengan kondisi lingkungan di Kelurahan Pasar Lama yang di sekitar lingkungannya banyak terdapat tumpukan sampah, hal ini mencerminkan masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi memelihara dan menjaga kebersihan lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungannya sendiri. Maka dari itu diperlukan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran bagi masyarakat terhadap kualitas prasarana lingkungan permukiman. Dampak serius dari kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan akan sangat terasa. Secara fisik, lingkungan yang memiliki tingkat pengetahuan dan kesadaran yang kurang, akan terlihat kotor dan tidak nyaman untuk dihuni. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, lingkungan kotor dapat menimbulkan berbagai penyakit, seperti misalnya demam berdarah, muntah berak dan lainnya. Kurangnya pengetahuan, kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

juga dapat menimbulkan bencana yang lebih besar, seperti yang kita ketahui, bencana banjir tidak hanya disebabkan oleh hujan lebat tapi karena orang-orang membuang sampah sembarangan di sungai, yang mengakibatkan tidak lancar-nya aliran sungai sehingga volume air meluap ke pemukiman warga. Oleh sebab itu sangat penting bagi masyarakat menumbuhkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan (Ary Susatyo Nugroho dkk 2012).

Sering kali kita pasti sering melihat lingkungan sekitar kita. Kondisi lingkungan Kelurahan Pasar Lama sekarang ini bisa dibilang sangat memprihatinkan. Beberapa tempat ada yang banyak sampah berserakan, kotoran, bau, jalan yang rusak seperti berlubang-lubang, serpihan-serpihan keramik sehingga lingkungan tersebut menjadi kumuh. Penyebab kumuhnya lingkungan itu sendiri bisa karena sampah yang dibuang sembarangan, kurangnya pengetahuan, kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap lingkungan yang ditinggal. Salah satu penyebab utama yang bisa menyebabkan masalah kebersihan lingkungan adalah dari perilaku masyarakat dan kurangnya pengetahuan, kesadaran, kepedulian dan partisipasi masyarakat sendiri terhadap lingkungannya. Padahal sudah seharusnya masyarakat menyadari dan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.

Keadaan lingkungan juga memengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri. Contohnya sekitar lingkungan Kelurahan Pasar Lama ada banyak sampah pasti akan menjadi wadah penyakit masyarakat. Tempat yang kotor akan menjadi sarang bagi lalat dan nyamuk dan kita semua tahu lalat dan nyamuk itu merupakan pembawa berbagai penyakit seperti demam berdarah dengue, malaria, muntah berak, dan diare. Walaupun pemerintah telah melakukan berbagai upaya, tetapi upaya pemerintah itu tidak akan terlaksana dan terwujud dengan baik jika tidak didukung oleh kesadaran

perilaku masyarakat di sekitarnya. Sudah seharusnya, masyarakat berpartisipasi dan memberi dukungan kepada upaya pemerintah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Kebersihan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk merawat diri dan lingkungannya termasuk dari segala yang kotor dan buruk dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Adapun sampah merupakan barang yang sudah tidak terpakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang harus dibuang. Sampah bersumber dari beberapa kategori antara lain sampah rumah tangga dan sampah perdagangan. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang dihasilkan pada umumnya berupa sisa makanan, bahan dan peralatan yang sudah tidak terpakai, bahan pembungkus, kertas, plastik dan sebagainya, sedangkan tempat perdagangan dan sampah perdagangan merupakan sampah yang dihasilkan misalnya, bahan dagangan yang rusak, buah, sayur, kertas, karton dan sebagainya, (Sosmewa, L., & Husin, A. 2022).

Permasalahan pada sampah juga masih dirasakan kuat pada daerah Kelurahan Pasar Lama Kecamatan Banjarmasin Tengah yang masih banyak terdapat sampah. Keadaan berdasarkan pengamatan sangat memprihatinkan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya sampah yang bertebaran di sekitar lingkungan masyarakat Kelurahan Pasar Lama. Diketahui bahwa perilaku, pengetahuan, kesadaran dan partisipasi masyarakat Pasar Lama yang kurang mengakibatkan pencemaran pada lingkungan, air dan penumpukan sampah, akibat dari perbuatan dan perilaku masyarakat setempat sering diserang berbagai macam penyakit.

Dari pengakuan pihak Kelurahan Pasar Lama, proses pengolahan sampah yang ada di Kelurahan ini di lakukan secara umumnya dengan melakukan pengumpulan sementara dari penimbunan sampah rumah tangga dan pedagang, lalu pengangkutan oleh petugas kebersihan

yang sudah diberi tugas dari RT, lalu pembuangan sampah ke truk sampah. Proses ini dapat direalisasikan dari pungutan biaya dari setiap rumah-rumah yang ada dengan tarif yang berbeda-beda di setiap RT di Kelurahan Pasar Lama. Di kelurahan ini juga ada program bank sampah yang di lakukan dua kali dalam sebulan. Di kelurahan ini dari pengakuan dari pihak kelurahan tidak ada dari masyarakat yang melakukan daur ulang, pembuatan kompos dari sampah-sampah organik dan kreativitas pemanfaatan sampah lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mengembangkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Pasar Lama; 2) Untuk mengetahui perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Pasar Lama; 3) Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Pasar Lama, dan; 4) Memberikan gambaran terhadap sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah di Kelurahan Pasar Lama.

METODE PENELITIAN

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fenomonologi*, yaitu ingin mengetahui tentang pengelolaan sampah di Kelurahan Pasar Lama. Penelitian ini bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami, melihat dan mendengar lebih dekat, yang berfokus pada penemuan fakta mengenai fenomena sosial di Kelurahan Pasar Lama. Penelitian ini bersifat *In-Depth Interview* yaitu melakukan wawancara mendalam terhadap informan agar diketahui secara jelas dan mendalam tentang pengetahuan, perilaku dan partisipasi masyarakat di Kelurahan Pasar Lama terkait dengan pengelolaan sampah. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif *deskriptif* yaitu di mana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi

sesuai hasil penelitian di lapangan. Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pasar Lama Kecamatan Banjarmasin Tengah. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juli tahun 2023. Informan dalam penelitian ini adalah Lurah di Kelurahan Pasar Lama, Ketua RT, Petugas Kebersihan Kelurahan Pasar Lama, Masyarakat di Kelurahan Pasar Lama, dan Pedagang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Panduan Wawancara Mendalam dan Catatan Lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Informan

Tabel 1. Informan Penelitian

Informan	Karakteristik Informan	Keterangan
I	Laki-laki, Y G, 37 Tahun, Pendidikan terakhir sarjana S1. Informan Utama I	Lurah Kelurahan Pasar Lama
II	Laki-laki, IL, 58 Tahun, SMA. Informan Utama II	Ketua RT 06
III	Laki-laki, M A, 42 Tahun, pendidikan akhir Sekolah Dasar. Informan Kunci I	Petugas Kebersihan
IV	Laki-laki, Sy, 56 Tahun, STM. Informan Kunci II	
V	Perempuan, An, 45 Tahun, Sekolah Dasar. Informan pendukung I	Masyarakat di Kelurahan Pasar Lama
VI	laki-laki, Rli, 30 tahun, SMP. Informan Pendukung II	Pedagang yang ada di Kelurahan Pasar Lama
VII	Perempuan, Skn, 53 Tahun, Sekolah Dasar. Informan Pendukung III	

Sumber: Diolah Penulis, 2023.

Hasil Penelitian

a. Aktivitas penimbunan sampah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara dengan para informan

aktivitas penimbunan sampah dari 3 informan pembanding informan kunci 1, informan kunci 2 dan informan utama 1. Kesaksian pertama, bahwa penghasil sampah paling banyak dari sampah rumah tangga. Kesaksian kedua, sampah pedagang pasarlah yang paling banyak. Kesaksian ketiga, sampah Pasar memang sangat banyak di area Pasar Lama namun jika keseluruhan dari Kelurahan Pasar Lama penimbunan yang paling banyak adalah sampah rumah tangga.

b. Penyimpanan sementara

Rata-rata kesaksian dari informan bahwa penyimpanan sementara mereka di depan rumah warga masing-masing. Penyediaan tempat penyimpanan sementara ini di sediakan secara mandiri dari warga itu sendiri. Walaupun ada fasilitas yang di sediakan oleh pemerintah, itu pun sedikit usang dan sekarang banyak yang hilang akibat rusak. Juga lamanya pengambilan sampah oleh petugas pengangkut sampah paling lama 2 hari di daerah warga dan di daerah pasar paling lama 1 hari.

c. Pengumpulan sampah

Berdasarkan keterangan informan kunci 1, informan kunci 2 dan informan pendukung 3. Pengumpulan sampah dari pengalaman ketiga informan pengumpulan sampah dilakukan pada saat sore hari dan malam hari. Daerah pengangkutan sampah sore hari di daerah perumahan warga sedangkan daerah pasar dilakukan saat malam hari.

d. Pengangkutan Sampah

Sampah yang dikumpulkan diangkut ke TPS yang ada di daerah kampung Arab dekat Jembatan Sulawesi. Pembuangan ke TPS ini lakukan setiap pukul 20:00 WITA. pembuangan sampah ke TPS ini tidak bisa dilakukan siang hari karena adanya larang berupa Peraturan Daerah (Perda) Nomor 21 Tahun 2011 tentang pengelolaan persampahan, kebersihan dan pertamanan. Sanksi tegas bagi

pelanggar dikenakan Tindak Pidana Ringan (Tipiring) tiga bulan kurungan penjara atau denda Rp 5 juta.

e. Pengelolaan sampah dan Pemanfaatan sampah

Pengelolaan sampah dilakukan layaknya seperti pada umumnya yang ada di wilayah Banjarmasin. Kesaksian dari informan program unggulan dari Kelurahan Pasar Lama, yaitu bank sampah.

f. Pembuangan Akhir

Sampah yang ada di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) kampung Arab dekat jembatan Sulawesi, sampah yang sudah di kumpulkan di TPS ini diangkut lagi ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tiga titik Trisakti, Basirih dan Sultan Adam. Namun juga ada TPA versi kedua yang melanggar Peraturan Daerah (Perda) Nomor 21 Tahun 2011 tentang pengelolaan persampahan, kebersihan dan pertamanan. Sanksi tegas bagi pelanggar dikenakan Tindak Pidana Ringan (Tipiring) tiga bulan kurungan penjara atau denda Rp 5 juta. Masih ada saja warga dan pedagang yang tinggal di pinggir sungai, membuang sampah ke sembarang tempat seperti ke sungai.

Pembahasan

1. Penimbunan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian penimbunan sampah di Kelurahan Pasar Lama, penghasil sampah yang paling banyak dari sampah rumah tangga dan sampah yang paling banyak dihasil para pedagang hanya di area pasar saja mengingat adanya aktivitas jual beli yang terus berlangsung setiap hari sehingga di area pasar di kelurahan pasar lama dalam satu hari sampah yang dihasilkan sangat banyak, karena itu petugas sampah yang di tunjuk oleh pengelola pasar membersihkan dan membuang sampah yang ada setiap harinya.

2. Penyimpanan Sampah Sementara

Penyimpanan sampah sementara ini pola penyimpanannya sementara di kelurahan ini ada dua jenis, yaitu pertama, mengumpulkan sampah lalu di masukan ke kantong plastik yang besar atau ke dalam karung dan kedua sampah yang berserakan di sekitar lingkungan rumah warga disapu lalu langsung di masukan ke tempat sampah, cara ini ungkap warga lebih praktis dan tidak memerlukan kantong plastik atau karung. Cara yang pertama menurut pengakuan petugas pengangkut sampah lebih praktis dan lebih cepat karena tidak ada lagi sampah yang berceceran di tanah dan saat diangkut ke gerobak sampah mudah disusun dan sampah tidak berceceran ke mana-mana saat di jalan. Cara kedua menurut warga dan pedagang lebih praktis dan tidak lagi repot-repot untuk membeli kantong plastik atau karung, namun perilaku demikian membuat petugas kebersihan menyapu kembali sampah yang ada karena berserakan di tanah akibat dari sampah yang menumpuk yang kadang melebihi tempat sampah yang disediakan oleh komplek tersebut atau area pasar. Keluhan dari cara yang kedua ini saat sampah yang di angkut sangat banyak ada kemungkinan sebagian dari sampah-sampah yang ada berceceran di tengah jalan sehingga membuat lingkungan yang sudah di bersihkan menjadi kotor kembali.

3. Pengumpulan sampah

Pengakuan para informan berkaitan pengumpulan sampah di ambil ke rumah-rumah warga dilakukan pada sore hari dan juga bisa di malam hari. Pengumpulan sampah yang dilakukan di sore hari sekitar pukul 16:00 WITA dan pengumpulan di malam hari dilakukan pada pukul 20:00 WITA. Pengumpulan sampah ini dilakukan setiap hari oleh petugas pengangkut

sampah supaya tidak menumpuk dan mencegah lingkungan pasar dari bau dan sarang dari tikus dan tempat berkembang biaknya penyakit yang ditimbulkan dari tumpukan sampah.

4. Pengangkutan Sampah

Sampah yang sudah diangkut dari rumah warga lalu di buang ke tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di daerah dekat jembatan Sulawesi yang tidak jauh dari area pasar arena ini sering sebut juga dengan daerah kampung Arab. Sampah ini di dari rumah warga dan pedagang dengan waktu-waktu yang berbeda di setiap kompleknya, ada yang sore dan ada juga yang di malam hari.

5. Pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah

Pengakuan dari informan bahwa pengelolaan sampah yang ada Kelurahan Pasar Lama tidak jauh berbeda dari kelurahan-kelurahan yang ada di Kota Banjarmasin. Pola dan cara pengelolaannya sama, seperti penanganan pada penimbunan sampahnya, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pembuangan sampah, dan membuang sampah di tempat pembuangan akhir. Ada program unggulan yang dibanggakan dari Kelurahan Pasar Lama, yaitu Bank Sampah. Program bank sampah ini menjadi kebanggaan karena salah satu bank sampah yang terbaik dalam tata cara pengelolaannya. Mematahkan pandangan umum bahwa sampah merupakan benda yang tidak dapat lagi di gunakan. Sehingga dengan adanya bang sampah memberikan makna bahwa sampah juga bisa di pakai kembali dan juga dapat di uangkan. Dari hasil observasi di lapangan tidak ada masyarakat menggunakan sampah yang ada menjadi benda yang bernilai seni, seperti kerajinan tangan. Sampah yang ada juga tidak digunakan untuk

menjadi pupuk organik. Namun ada kesaksian dari pedagang, ada warga meminta sayur yang tidak bisa dipakai lagi menjadi pakan ternak dan untuk pakan ikan.

6. Pembuangan Akhir

Sampah yang di ambil petugas dari rumah warga atau tempat penimbunan sampah, sampah ini diangkut di tempat tampungan sementara di daerah kampung arab yang berlokasi di dekat jembatan Sulawesi di dekat pasar. Sampah yang dibuang TPS ini pada malam hari di ambil oleh truk sampah ke tempat pembuangan akhir di tiga titik, yaitu TPA Trisakti, TPA Sultan Adam dan TPA Basirih. Selanjutnya kasus pembuangan akhir yang tidak pada tempatnya seperti membuang sampah dengan sembarangan, dari pengakuan para informan ada pembuangan akhir oknum warga dan pedagang, yaitu membuang sampah ke sungai. Perilaku ini merupakan sikap yang tidak peduli dengan keadaan ekosistem sungai yang dapat berdampak juga bagi kesehatan manusia yang ada di sekitar sungai, menjadi sarang penyakit dan membuat air menjadi bau dan tidak enak untuk dilihat.

PENUTUP

Hasil dari penelitian di Kelurahan Pasar Lama tentang pengelolaan sampah, yang terdiri dari 7 informan, berikut kesimpulannya:

1. Rata-rata informan ikut berpartisipasi untuk menangani penimbul sampah yang ada, begitu juga proses pengelolaan sampah berjalan dengan baik walaupun ada segelintir oknum warga yang tidak bertanggung jawab membuang sampah sembarangan di sungai.
2. Informan memahami bahwa untuk menangani penimbunan sampah yang ada lahir dari kesadaran diri untuk

- dapat menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.
3. Keterangan Informan berkaitan kondisi lingkungan dan perilaku aktivitas warga di Kelurahan Pasar Lama tentang tata cara pengelolaan sampah akibat dari penimbunan sampah rumah tangga dan sampah pedagang. Keadaan di lapangan adanya peran dari pemerintah daerah terkait kebersihan lingkungan, kelurahan ambil bagian dalam mempersiapkan fasilitas yang ada akan tetapi belum maksimal terkendala dana, dan peran dari warga dengan segala aktivitasnya menghasilkan sampah. Penimbunan di kelurahan ini ada yang di buang langsung, digunakan sebagai pakan ternak dan di jual menjadi uang. Di wilayah kelurahan ini tidak ada sampah yang di manfaatkan sebagai pupuk atau pun kerajinan tangan.
 4. Hasil dari keterangan informan mampu menganalisis setiap proses pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Pasar Lama.
 5. Seluruh keterangan dari semua informan bahwa setiap kekurangan dalam menangani penimbunan sampah setuju untuk mengevaluasi proses pengelolaan sampah Evaluasi keluhan warga terkait kurangnya fasilitas kebersihan yang memadai, serta peran pemerintah untuk sarana-prasarana yang menunjang kegiatan pengelolaan sampah di Kelurahan Pasar Lama.
 6. Pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah yang ada di Kelurahan Pasar Lama pada umumnya pola untuk mengatasi penimbunan sampah yang ada di masyarakat. Keunggulan dalam pemanfaatan sampah yang ada di kelurahan ini dengan adanya bank sampah, sampah selalu dianggap benda yang tidak berguna dan tidak memiliki nilai jual akan tetapi dengan adanya program bank sampah, sampah dapat dimanfaatkan menjadi penambah pemasukan warga yang

berminat untuk menjual sampah yang diterima bank sampah.

Saran untuk Kelurahan Pasar Lama agar dapat menambah pengetahuan dalam mengelola sampah yang ada dari hasil penimbunan sampah yang ada, juga mempelajari bagaimana gambaran perilaku, peran masyarakat di lingkungan sekitar rumah, peran Kelurahan dalam menyediakan fasilitas kebersihan, peran petugas kebersihan dalam proses tindakan. peran masyarakat dalam penanganan sampah dalam hal biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Cindy Mutiara. 10 Provinsi Penghasil Sampah Terbanyak Tahun 2022, Katadata.com. di publikasi 13 Maret 2023 pukul 15:43 WIB, diakses 06 April 2023 pukul 00:35 WITA.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/13/10-provinsi-penghasil-sampah-terbanyak-2022-jawa-tengah-teratas#:~:text=Kalimantan%20Selatan%3A%20726%2C56%20ribu%20ton.>
- Annur, Cindy Mutiara. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2023, Katadata.com. di publikasi 09 Maret 2023 pukul 18:22 WIB, diakses 06 April 2023 pukul 00:20 WITA.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/09/ri-hasilkan-19-juta-ton-timbulan-sampah-pada-2022-mayoritas-sisa-makanan#:~:text=Berdasarkan%20data%20Sistem%20Informasi%20Pengelolaan,sebanyak%2031%2C13%20juta%20ton.>
- Sosmewa, L., & Husin, A. (2022). Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Studi Kasus Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir) (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).